

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum

Lokasi penelitian ini adalah Dusun Karanglo, Desa Pondokrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan luas wilayah 69.750 m². Batas wilayah Dukuh Karanglo yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Mororejo, timur berbatasan dengan jalan desa, selatan berbatasan dengan jalan raya, sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Desa Pondokrejo. Jumlah penduduk adalah 346 orang terdiri dari laki-laki 170 orang dan perempuan 186 orang dan yang berumur 45-55 tahun adalah 36 orang.

Di Dusun Karanglo mempunyai 4 RT dan 2 RW (RW 07 dan RW 08), dan tidak jauh dari fasilitas kesehatan yaitu di depan Kantor Desa Pondokrejo terdapat BPM dan jarak Puskesmas dengan Dusun Karanglo adalah 1 km.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta terhadap ibu umur 45-55 tahun yaitu berjumlah 36 orang. Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini yaitu umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dengan hasil sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Posentase (%)
1	SD	24	66,7%
2	SMP	11	30,6%
3	SMA	1	2,8%

Jumlah	36	100%
--------	----	------

Sumber : Data Primer (2014)

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan ditunjukkan oleh tabel 4.1. Sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 24 orang (66,7%).

b. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	IRT	32	88,9%
2	Petani	3	8,3%
3	Wiraswasta	1	2,8%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer (2014)

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ditunjukkan oleh tabel 4.2. Sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 32 orang (88,9%).

3. Analisa Hasil Penelitian

Berikut tabel hasil distribusi frekuensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Menopausedi Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	5	13,9%
2	Cukup	25	69,4%
3	Kurang	6	16,7%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang *menopaus* secara keseluruhan di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta ditunjukkan oleh tabel 4.3. Mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 64,29%.

Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Pengertian *Menopause* Dan Jenis *Menopause* di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	6	16,7%
2	Cukup	16	44,4%
3	Kurang	14	38,9%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang pengertian *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman yaitu mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 44,4%.

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Fisiologi *Menopause* di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	10	27,8%
2	Cukup	15	41,7%
3	Kurang	11	30,6%

Jumlah	36	100%
--------	----	------

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang fisiologi *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 41,7%.

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Tanda Dan Gejala *Menopause* di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	6	16,7%
2	Cukup	19	52,8%
3	Kurang	11	30,6%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang tanda dan gejala *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 52,8%.

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Faktor Yang Mempengaruhi *Menopause* di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	29	80,6%
2	Cukup	4	11,1%

3	Kurang	3	8,3%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang faktor yang mempengaruhi *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu 80,6%.

Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Perubahan Psikologi Pada *Menopause* di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	16	44,4%
2	Kurang	20	55,6%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang perubahan psikologi pada wanita *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 55,6%.

Tabel 4.9 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Gangguan Yang Terjadi Saat *Menopause* di Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
----	----------	--------	----------------

1	Baik	4	11,1%
2	Kurang	32	88,9%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang gangguan yang terjadi saat *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang yaitu 88,9%.

Tabel 4.9 Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Cara Mengatasi Tanda Dan Gejala *Menopausedi* Dusun Karanglo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	10	27,8%
2	Cukup	17	47,2%
3	Kurang	9	25,0%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang cara mengatasi tanda dan gejala *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 47,2%.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo

Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu dalam kategori cukup dengan 25 responden (69,4%). Pengetahuan (*Knowledge*) juga diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Hal ini disebabkan oleh faktor pendidikan dan pekerjaan responden.

Hasil tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta paling banyak cukup dengan karakteristik paling besar memiliki pendidikan SD sebanyak 17 (47,2%). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa (Erfendi, 2009).

Tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang *menopause* di Dusun Karanglo Desa Pondokrejo Kecamatan tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta paling banyak cukup dengan karakteristik paling besar memiliki pekerjaan IRT sebanyak 23 responden (63,9%). Menurut Notoatmodjo (2007) pekerjaan ibu rumah tangga memungkinkan responden tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi kesehatan terutama tentang *menopause* baik dari Puskesmas, media cetak, maupun elektronik sehingga informasi yang dimiliki sedikit. Akibat dari informasi yang dimiliki akan memberikan kontribusi pemikiran yang keliru terhadap suatu hal.

Tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian dan jenis *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori cukup yaitu dengan responden sebanyak 16 (44,4%). Hal ini dikarenakan responden sudah cukup mengerti bahwa dengan berhentinya menstruasi (*menopause*) adalah hal yang alami. Menurut Siti Mulyani (2013) *menopause* merupakan hal yang alami dan suatu akhir proses biologis dari siklus menstruasi yang terjadi karena penurunan produksi hormone *ekstogen* yang

dihasilkan oleh ovarium. Sedangkan sebagian responden masih kurang memahami bahwa wanita *menopause*akan tetap menarik dan usia memasuki *menopause* adalah sama. Menurut Lestary (2010), beberapa ahli bidang *menopause*telah memberi klaim bahwa *menopause* terjadi saat umur antara 45-55 tahun.

Tingkat pengetahuan tentang fisiologi *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori cukup dengan responden sebanyak 15 (41,7%). Hal ini dikarenakan responden cukup mengerti sehingga dapat menjawab pernyataan tentang fisiologi *menopause*. Menurut Linda & Danny(2008)*Menopause*terjadi ketika ovarium tidak lagi merespon sinyal-sinyal hormonal yang dikirimkan dari otak (*FSH* dan *LH*). Sinyal-sinyal ini berusaha memicu ovarium untuk memproduksi estrogen dan progesteron serta tetap menjaga kelangsungan siklus menstruasi, tetapi ovarium tidak mampu lagi memberikan respon yang dirapikan dikarenakan sebagai akibat bertambahnya usia (kegagalan ovarium primer) dan sebagai akibat masalah kesehatan lain atau akibat pengobatan masalah kesehatan tersebut (kegagalan ovarium sekunder).

Tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori cukup dengan responden sebanyak 19 (52,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengertian ibu akan tanda-tanda *menopause* cukup dikarenakan ibu-ibu sendiri sedang mengalaminya seperti keringat berlebihan, *hot flush*, sering BAK dan lain-lain. Menurut Eny Kusmiran (2009) tanda dan gejala *menopause* yaitu *Hot flushes* (perasaan panas), Keringat berlebihan, Vagina kering, Tidak dapat menahan air kencing, Hilangnya jaringan penunjang penambahan Berat Badan, Gangguan mata, Nyeri tulang dan sendi.

Tingkat pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi tentang *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori baik dengan responden sebanyak 28 (80,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mengerti dan mampu menjawab pernyataan dengan baik. Menurut Atikah (2013) faktor yang mempengaruhi *menopause* yaitu, usia pertama haid (menarche), cemas, paritas, faktor psikis, perokok berat dan minum alcohol, nutrisi, pemakaian alat kontrasepsi, sosial ekonomi, budaya dan lingkungan.

Tingkat pengetahuan tentang perubahan psikologi pada wanita *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori kurang dengan responden sebanyak 20 (55,6%). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan sehingga responden masih kurang mengerti tentang psikologi yaitu responden harus mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat terlebih suami. Menurut Joseph (2010) Selalu berfikir positif dan dukungan dari orang-orang sekitarnya, khusus suami sebagai pasangan hidup akan menumbuhkan bahwa kehadirannya masih sangat diperlukan dalam menghadapi hidup.

Tingkat pengetahuan tentang perubahan psikologi pada wanita *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori kurang dengan responden sebanyak 32 (88,9%). Hal ini dikarenakan selama ibu yang *menopause* belum ada yang mempunyai gangguan papun (tidak ada gangguan yang mereka alami) sehingga responden belum mengerti gangguan yang akan terjadi, walaupun pernyataan yang diberikan itu hanya 2 nomor saja yaitu tentang gangguan *osteopororriss* dan gangguan jantung.

Menurut Lisaa & Danny (2008), *Osteopororriss* disebabkan oleh defisiensi estrogen yang berkepanjangan, sehingga semakin bertambah usia maka pengeroposan tulang akan terjadi akibat penurunan *estrogen*, sehingga penyerapan kalsium ke dalam tulang juga kurang. Penatalaksanaan PJK diantaranya dapat mengurangi pemakaian rokok, minum beralkohol, pengendalian berat badan, olahraga teratur, nutrisi yang seimbang dengan kalsium dan vit D yang adekuat. Penyakit jantung koroner Pada usiamenopause *LDL (Low Density Lipoprotein)* dan kolestoral meningkat dibanding dengan *HDL (Hight Density Lipoprotein)* yang semakin turun sehingga beresiko terkena penyakit jantung koroner. Untuk menanggulangi PJK diantaranya, dapat mengurangi pemakaian rokok, minum alcohol, pengendalian berat badan, olahraga teratur, pola makan yang sehat, keseimbangan stress dan memeriksakan diri sedini mungkin.

Tingkat pengetahuan tentang cara mengatasi *menopause* di Dusun Karanglo dalam kategori cukup dengan responden sebanyak 17 (47,2%). Hal ini dikarenakan ibu masih cukup mengerti tentang cara mengatasi *menopause* sehingga responden menjawab pernyataan sesuai dengan pengertian mereka.

Menurut Siti Mulyani (2013), Cara mengatasi tanda dan geala *menopause* yaitu TSH (*Terapi Sulih Hormone*), olahraga, nutrisi, gaya hidup, pemeriksaan kesehatan, meningkatkan kehidupan religi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karena kebanyakan responden di Dusun Karanglo pendidikan terakhirnya adalah SD dan pekerjaan responden juga banyak yang IRT sehingga kurangnya pendidikan dan pekerjaan yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden tentang *menopause*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu dalam penelitian ini memerlukan waktu yang lama karena peneliti harus mendatangi responden dari rumah ke rumah serta peneliti kesulitan pendekatan karena banyak responden yang tidak mengerti bahasa indonesia sehingga harus diterjemahkan ke bahasa jawa oleh Bu Dukuh setempat.